

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Seni Musik

1. Pengertian Seni Musik

Musik adalah bentuk suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu serta ekspresi sebagai satu kesatuan jamalus,(1988:1-2). Menurut Banoe (2003:288) musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia. Musik adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vocal maupun instrumental, yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan terutama aspek emosional Bahari (2008:55)

2. Unsur-Unsur Musik

Secara umum, unsur-unsur musik dipahami sebagai komponen kesatuan dalam sebuah sajian musik. Unsur-unsur musik terdiri dari beberapa kelompok yang secara bersamaan membentuk komposisi musik. Keseluruhan unsur tersebut berkaitan erat dan saling mengisi perannya dalam sebuah lagu.

Musik akan terdengar indah karena berbagai unsur-unsur musik yang tergabung di dalamnya .berikut beberapa unsur-unsur musik sebagai berikut ;

a. Melodi

Melodi adalah rangkaian sejumlah nada atau bunyi, yang ditanggapi berdasarkan perbedaan tinggi rendah atau naik turunnya. Melodi merupakan bentuk ungkapan penuh atau hanya penggalan ungkapan melodi.

b. Ritme (irama)

Ritme (irama) adalah gerak yang beratur mengalir karena munculnya aksentuasi secara tetap. Irama lebih terasa indah karena adanya jalinan perbedaan nilai dari suatu bunyi. Ritme merupakan aliran ketukan dasar yang teratur mengikuti variasi gerak melodi.

c. Birama

Birama adalah unsur seni musik berupa ketukan/ayunan secara berulang-ulang yang datang secara teratur dalam waktu yang sama. Birama biasanya ditulis dalam angka pecahan seperti $\frac{2}{4}$, $\frac{3}{4}$, $\frac{4}{4}$, $\frac{6}{8}$, $\frac{2}{2}$ dan sebagainya. Terdapat dua jenis birama utama yaitu birama perdua dan birama pertigaan yang dapat diperinci menjadi :

- 1). Birama perdua bersahaja : birama $\frac{2}{4}$ dan $\frac{2}{8}$
- 2). Birama perdua bertingkat : birama $\frac{4}{4}$, $\frac{8}{4}$, $\frac{4}{8}$, dan $\frac{8}{8}$
- 3). Birama pertiga bersahaja : birama $\frac{3}{4}$ dan $\frac{3}{8}$
- 4). Birama pertiga bertingkat : birama $\frac{6}{4}$, $\frac{6}{8}$, $\frac{9}{4}$, dan $\frac{9}{8}$

d. Harmoni

Harmoni adalah hal yang berhubungan dengan keselarasan bunyi. Secara teknis, harmoni meliputi peranan, susunan dan hubungan dari sebuah paduan bunyi dengan bentuk secara keseluruhan. Harmoni memberi bobot, nilai dan bentuk tabuhan pada jalinan melodi. Sebuah lagu akan terdengar indah apabila memiliki harmoni yang baik. Peranan harmoni akan semakin nyata ketika seorang penyanyi membawakan sebuah lagu dengan iringan alat musik.

e. Tempo

Tempo adalah hal yang berhubungan dengan cepat lambatnya gerak musik atau lagu, atau dapat dikatakan ukuran kecepatan birama lagu. Semakin cepat

permainan satu lagu, maka semakin besar nilai tempo tersebut. Tanda tempo dibagi menjadi empat yaitu tempo lambat (*Largo, Adagio, Grave, Lento*), tempo sedang (*Andante, Andantino, Moderato, Allegro Moderato*), tempo cepat (*Allegro, Allegretto, Presto, Vivace*), tempo perubahan (*Rit, Ritard, a.t, Accel, String*)

f. Dinamika

Dinamika merupakan unsur yang paling kuat menunjukkan emosi atau perasaan yang terkandung dalam sebuah karya music jika dibandingkan dengan unsur-unsur music lainnya. Dinamika dapat menunjukkan sebuah karya musiik yang memiliki emosi atau perasaan sedih, riang, gembira, agresif atau datar. Dinamik akan memainkan perasaan pemusik maupun pendengarnya sehingga akan masuk ke dalam music yang didengarnya.

g. Tangga nada

Tangga nada adalah urutan atau deret nada yang disusun secara berjenjang. Tangga nada memiliki jarak tertentu antara satu dengan yang lain . ada yang berjarak $\frac{1}{2}$, 1, $1 \frac{1}{2}$ dan 2 . jarak ini yang mnentukan variasi nada dan jenis tangga nada misalnya kalau kita suarakan nada do, re, mi, fa, sol, la, si, do, berarti kita menyuarakan urutan nada dari nada rendah ke nada yang semakin tinggi . ada tiga jenis tangga nada yaitu, tangga nada *diatonis*, tangga nada *pentatonis* dan tangga nada *kromatis*

3. Jenis-Jenis Musik

Seni musik merupakan satu diantara cabang seni yang keberadaannya sangat dekat dengan manusia. Soeharto (1982:10) menyatakan bahwa secara umum musik yang kita kenal terbagi menjadi dua yaitu musik instrumental dan musi vocal. Musik instrumental adalah musik yang dihasilkan dari alat musik, sedangkan musik vokal yaitu musik yang

dihasilkan dari pita suara manusia, yang biasa sering kita dengar dengan sebutan *acapella*(pembawa musik vokal tanpa iringan).

Dikutip dari buku Menulis Narasi Kreatif dengan Model Project Based Learning karya Ahmad Hidayat, Music vocal adalah music yang berasal dari suara manusia yang dapat diperoleh dari seorang penyanyi maupun sekelompok orang tanpa adanya suara pengiring atau pendukung lainnya. Jika dilihat dari jumlah orang yang menghasilkan suara maka music vocal dapat dibedakan diantaranya:

- a. Solo yaitu jenis music vocal yang dihasilkan dari seorang penyanyi saja
- b. Grup yaitu jenis music vocal yang dihasilkan dari beberapa orang dalam satu kesatuan suara seperti duet, trio dan kuartet.
- c. Paduan suara yaitu jenis music vocal yang dihasilkan dari banyak penyanyi dengan berbagai macam jenis suara yang disatukan menjadi satu kesatuan.

B. Paduan Suara

1. Pengertian Paduan Suara

Secara umum, pengertian paduan suara ialah, kegiatan bernyanyi secara bersana-sama yang terdiri atas suara sopran, alto, tenor, dan bas atau bisa juga disebut koor atau choir di kalangan gereja. Paduan suara dalam dunia musik adalah sebuah ansambel yang terdiri dari kelompok penyanyi dan pemain musik, dimana keduanya berkolaborasi membawakan lagu-lagu. Istilah paduan suara merupakan terjemahan dari kata koor dalam bahasa belanda, yang berasal dari bahasa yunani “Chors” (bahasa inggris “Choir”), yaitu gabungan sejumlah penyanyi yang mengkombinasikan berbagai jenis suara dalam satu harmoni. Menurut Boneo (2003:320) Paduan suara merupakan suatu vokal yang dalam penampilannya terbagi menjadi beberapa jalur suara, masing-masing suara sopran, alto, tenor, dan bas.

Selain itu ,ada juga yang mengartikan paduan suara sebagai kesatuan sejumlah penyanyi dari beberapa jenis suara yang berbeda, yang berupaya memadukan suaranya dibawah pimpinan seorang dirigen. Paduan suara merupakan bagian dari bentuk penyajian musi vokal. Paduan suara disajikan oleh 15 orang atau lebih yang memadukan berbagai *range* suara menjadi satu keterpaduan yang disebut harmoni. Selain itu juga paduan suara dipentaskan, seorang *arranger* memperlihatkan sesuatu yang dapat menyampaikan isi dari lagu tersebut dengan cara mengubah sebuah lagu dan memberikan dinamika maupun ritmis yang berbeda dari lagu aslinya, sehingga mampu mengkomunikasikan ide, perasaan dan pernyataan pikiran kepada pendengarnya (Prier S J, 2013). Suharto mengemukakan bahwa paduan suara merupakan bentuk penyajian musik vokal yang dihadirkan oleh satu grup, baik secara unisono maupun dalam beberapa suara. Wujud paduan suara (sehingga disebut paduan suara) adalah perpaduan antar suara menjadi satu warna suara, yaitu warna paduan suara dengan memperhatikan keseimbangan antar kelompok suara, satu ekspresi dan merupakan satu kesatuan yang utuh (Suharto,2011).

2. Jenis-jenis Paduan Suara

Kelompok paduan suara dapat dikategorikan berdasarkan jenis suara yang terdapat dalam sebuah paduan suara yakni:

- a. Paduan suara campuran (yaitu dengan suara pria dan suara wanita). Jenis ini mungkin merupakan yang paling lazim, biasanya terdiri atas suara sopran, alto, tenor, dan bas yang sering disngkat sebagai SATB. Seringkali pula salah satu atau beberapa jenis suara terswebut dibagi menjadi dua atau lebih, misalnya SSAATTBB (setiap jenis suara dibagi menjadi dua) dan SATBSATB (paduan suara tersebut dibagi menjadi dua yang masing-masing terdiri atas empat jenis

- suara). Kadang kala jenis suara bariton juga dipisahkan (misalnya SATBarB), yang sering kali dinyanyikan oleh penyanyi bersuara bas tinggi.
- b. Paduan suara wanita, biasanya terdiri atas jenis suara sopran dan alto yang masing-masing dibagi dua, sering disingkat SSAA. Bentuk lain adalah tiga suara, yaitu sopran, mezzo sopran, dan alto, kadang disingkat SMA.
 - c. Paduan suara pria, biasanya terdiri atas dua bagian tenor, bariton, dan bas, sering disingkat TTBB (atau ATBB jika kelompok suara tertinggi bernyanyi dengan teknik falsetto pada jangkauan nada alto, seperti lazimnya pada musik barbershop). Jenis lain paduan suara pria adalah paduan suara yang terdiri atas suara SATB seperti pada paduan suara campuran namun bagian sopran dinyanyikan oleh anak laki-laki (sering disebut treble) dan bagian alto dinyanyikan oleh pria (dengan teknik falsetto, sering disebut kontratenor).
 - d. Paduan suara anak, biasanya terdiri atas dua suara SA atau tiga suara SSA, atau kadang lebih dari itu.

C. Dinamika

Dinamika adalah salah satu unsur dalam musik yang sangat penting. Istilah ini digunakan untuk menandakan volume nada. Apakah nada itu dimainkan secara pelan, lembut, atau nyaring. Menurut Mudjilah (2004:65) tanda dinamika adalah tanda untuk menentukan keras lembutnya suatu bagian atau phrase kalimat musik. Dinamika berfungsi untuk menunjukkan emosi atau perasaan yang ada dalam sebuah komposisi, seperti riang, sedih, atau datar. Dengan kata lain, dinamika berguna untuk menunjukkan nuansa lagu. Dinamika membuat sebuah lagu atau komposisi jadi sebuah karya yang tidak monoton. Tanda dinamika pada umumnya ditulis menggunakan bahasa Italia. Ada beberapa jenis dinamika dalam musik yaitu :

1. Tanda dinamika volume

a. Dinamika lembut

1).Pianissimo(pp) : suara yang dihasilkan sangat lembut

2).Piano(p) : suara yang dihasilkan lembut

b. Dinamika sedang

1).Mezzo-piano(mp) : suara yang dihasilkan agak lembut

2).Mezzo-forte(mf) : suara yang dihasilkan agak keras

c. Dinamika keras

1).Forte(f) : suara yang dihasilkan keras

2).Fortissimo(ff) : suara yang dihasilkan sangat keras

2. Tanda dinamika proses

Tanda dinamika proses yang biasa digunakan dalam musik yaitu :

a. Crescendo(<) nyanyian yang dihasilkan dari lembut berangsur-angsur menjadi keras.

b. Decrescendo(>) nyanyian yang dihasilkan dari keras berangsur-angsur menjadi lembut.

Tanda dinamika dapat diletakan diawal, tengah,akhir atau dimana saja dalam sebuah komposisi musik dan dimainkan hanya pada nada yang diberi tanda saja.

Jika tanda dinamika tidak terlihat maka nada dapat dimainkan dengan volume sedang

Ada beberapa cara yang dapat dipelajari dalam penerapan teknik dinamika berdasarkan jenis-jenis lagu sebagai berikut :

1. Lagu yang berisi doa atau perenungan atau kispah sedih atau lirih ataupun melankolis umumnya di ekspresikan dengan dinamika lembut.

2. Lagu yang berisi cerita atau kisah atau menceritakan tentang sesuatu secara umum agak kuat, tetapi di tengah lagu sering terdengar dinamika lembut atau kuat untuk mendramatisasikan isi ide. Dinamika tersebut sesuai dengan arti atau emosi syair
3. Lagu yang mengajak atau memanggil atau menyerukan atau gembira atau marah sering agak kuat, bahkan pada bagian tertentu terdengar sangat kuat
4. Awal kalimat melodi menuju tengah kalimat atau akhir kalimat antedun biasanya dinamika menaik atau crescendo dan sebaliknya dari kalimat tengah menuju akhir kalimat atau konsekuensi dinamikanya menurun atau menjadi lembut
5. Tiga nada yang berturut-turut dinyanyikan sedikit crescendo, tetapi apabila sesudah tiga nada tersebut diikuti dengan nada yang lebih rendah maka dinamika agak sedikit menurun. Sebaliknya sesudah tiga nada tersebut diikuti dengan nada yang lebih tinggi, maka crescendo dilanjutkan
6. Apabila terdapat nada yang ditahan dan diikuti dengan nada yang lebih tinggi, maka dinamika crescendo, sebaliknya apabila diikuti dengan nada yang lebih rendah maka dinamika decrescendo
7. Terkadang dinamika terbentuk dari masa bunyi seperti apabila ada yang membawakan melodi hanya satu suara atau satu alat, maka otomatis komposer menginginkan dinamika tidak kuat. Sebaliknya apabila komposer ingin dinamika yang lebih kuat, baik bergradasi maupun secara langsung, biasanya komposer menambah dengan suara lain sehingga dinamika menjadi lebih kuat akibat masa bunyi semakin banyak. Demikian apabila masa bunyi menurun, maka dinamika akan mengecil atau lembut

D. Metode Pembelajaran

1. Metode Imitasi

Metode imitasi merupakan salah satu metode pembelajaran dengan cara menirukan perkataan guru. Imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain.

menurut Ahmadi (2003: 14) faktor imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain. dalam proses pembelajaran, metode imitasi berarti siswa terdorong untuk menirukan perkataan atau gerakan yang dilakukan oleh guru. menurut Gerungan (1966: 36) imitasi tidak berlangsung secara otomatis melainkan dipengaruhi oleh sikap menerima dan mengagumi terhadap apa yang diimitasi. Imitasi tidak berlangsung secara otomatis, tetapi ada faktor lain yang ikut berperan. Metode imitasi adalah salah satu tindakan yang dilakukan dimana guru tersebut memberikan contoh agar siswa mendapatkan gambaran mengenai apa yang hendak dipelajari.

Menurut Ahmadi (2003:16) metode imitasi memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun yang menjadi kelebihan dari metode imitasi ialah mudah dilaksanakan dan dapat diterapkan dalam segala kondisi, misalnya dalam kondisi keterbatasan. Sedangkan kekurangan dari metode imitasi ialah pengetahuan hanya bersifat peniruan dan bukan berdasarkan pemahaman, sukar memberikan tugas yang membutuhkan pemahaman yang tinggi, dan kreativitas rendah.

2. Metode Drill

Metode drill yaitu kegiatan yang mengajarkan siswa dalam menerapkan pembelajaran yang sesuai dalam bentuk variasi kegiatan belajar yang intensif (Hamdayana 2016). Menurut Hamdayana, metode drill merupakan cara untuk menanamkan suatu kebiasaan-kebiasaan tertentu, serta sebagai alat untuk menghasilkan pembelajaran yang sesuai. Selain itu, metode ini dipakai untuk menghasilkan suatu ketepatan, ketangkasan, keterampilan, dan kesempatan. Berdasarkan pendapat Roestiyah, 2001, metode drill merupakan suatu latihan yang dapat dilakukan oleh siswa dengan tujuan supaya siswa memiliki suatu penguasaan yang lebih baik dari sesuatu yang telah dipelajari.

Metode latihan berulang-ulang (drill) adalah kegiatan rutinitas yang dilakukan untuk memperoleh suatu kelebihan dibanding dengan orang lain, sehingga akan diperoleh hasil yang lebih baik dibanding sebelum melakukan suatu rutinitas atau latihan. Metode drill merupakan suatu cara kebiasaan kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen (Salahuddin, 2004, 100).

Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode drill, yakni:

a. Kelebihan metode drill

- 1) Pemanfaat kegiatan yang tidak memerlukan konsentrasi tinggi dalam pelaksanaannya serta dapat membentuk kebiasaan yang baik (Djamarah, 1996.108-109)
- 2) Dalam waktu yang relatif singkat, dapat diperoleh penguasaan dan keterampilan yang diharapkan
- 3) Akan tertanam pada setiap pribadi anak kebiasaan belajar secara rutin dan disiplin
- 4) Siswa memperoleh kecakapan mental
- 5) Siswa memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan yang dipelajarinya
- 6) Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa siswa yang berhasil dalam belajar telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak di kemudian hari

b. Kekurangan metode Drill

- 1) Latihan yang dilakukan dibawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan

- 2) Latihan yang diberikan selalu dibawah bimbingan guru sehingga melemahkan inisiatif dan kreativitas siswa
- 3) Kadang-kadang latihan yang dilakukan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton dan mudah membosankan

E. Penelitian terdahulu yang relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fakhur Rozy, Dwi dengan judul Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Paduan Suara SMA Negeri 7 Medan Secara Daring. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan alternatif dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar secara daring melalui aplikasi gogle meet. penelitian ini menggunakan metode Drill dalam proses pembelajaran secara daring dengan menggunakan lagu “Girel”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini yakni murid-murid paduan suara dapat menyanyikan lagu “Girel” secara daring dengan menggunakan metode Drill dan penggunaan lagu yang tepat.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni Syukur dengan judul Penerapan Metode Drill pada Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan kemampuan Bernyanyi Siswa dalam Paduan Suara di SMK Negeri 2 Maros. Masalah yang melatar belakangi penelitian ini yakni tingkat kemampuan bernyanyi khususnya paduan suara di SMK Negeri 2 Maros masih sangat perlu ditingkatkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa SMK Negeri 2 Maros menggunakan metode Drill. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam II siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode drill dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa yang diperoleh pada siklus I hanya 55% siswa yang mencapai kategori nilai baik, dan

sangat baik(<70) kemudian meningkat pada hasil penelitian siklus II yakni mencapai indikator keberhasilan 80%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Maria avnesa Lasar dengan judul Penerapan Interpretasi Dinamika dalam lagu Liturgi Tuhan Memanggil namaku menggunakan metode Drill pada Paduan Suara Orang Muda katolik Wilayah IV Kuasai St Petrus Tuak daun Merah Oebufu Kupang. Permasalahan dalam penelitian ini ialah bagaimana penerapan interpretasi dinamika dalam lagu liturgi Tuhan Memanggil namaku menggunakan metode Drill. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan interpretasi dinamika dalam lagu liturgi Tuhan memanggil namaku dengan menggunakan metode Drill. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan bersifat kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerapan interpretasi dinamika dalam lagu Tuhan memanggil namaku menggunakan metode Drill pada paduan suara OMK Wilayah IV Kuasai St Petrus TDM Oebufu kupang mengalami peningkatan yang baik jika dibandingkan dengan sebelum terjadinya penelitian.